

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL PADA PT. DIPO INTERNASIONAL
PAHALA OTOMOTIF MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



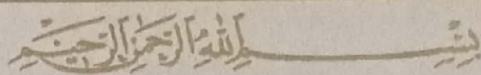
Oleh

Nama : Miftah Husna

NPM : 2005170104

Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 14 Oktober 2024, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : MIFTAH HUSNA
NPM : 2005170104
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian: PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF MEDAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(NOVI FADHILA, S.E, M.M.)

Panitia

Ketua



Sebelumnya

Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUFAWAN, S.E, M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : MIFTAH HUSNA
NPM : 2005170104
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. DIPO
INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2024

Pembimbing Skripsi

(Novi Fadhila, SE., M.M)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

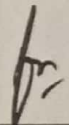
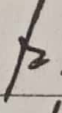
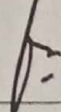
(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)



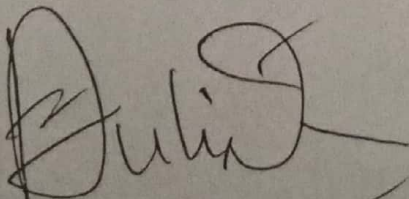
(De H. Januri, SE., M.Si., M.M., CMA)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Miftah Husna
PM : 2005170104
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Novi Fadhila, SE., M.M
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan

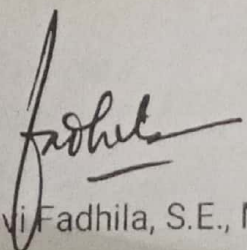
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sempurnakan latar belakang	17.09.2024	
Bab 2	Tambah kutipan dari dosen UMSU	30.09.2024	
Bab 3	Sempurnakan definisi operasional	01.10.2024	
Bab 4	Sempurnakan dan tambah pembahasan	01.10.2024	
Bab 5	Sesuaikan kesimpulan dan saran, perbaiki keterbatasan penelitian	01.10.2024	
Daftar Pustaka	tambahkan referensi baru	03.10.2024	
Persetujuan Kedang Meja Dijau	Selesai bimbingan	04.10.2024	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, Oktober 2024
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Novi Fadhila, S.E., M.M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftah Husna

NPM : 2005170104

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan
Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal
Pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 7 Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Miftah Husna
NPM. 2005170104

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF MEDAN

MIFTAH HUSNAH

Program Studi Akuntansi

Email: mhusnah56@gmail.com

Penelitian memiliki tujuan dalam menguji, menganalisis dan mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan. Adapun pendekatan penelitian kali ini menggunakan penelitian asosiatif dan kuantitatif. Serta penelitian ini memakai penelitian survey dengan cara penyebaran daftar pernyataan seperti kuesioner/angket. Sampel dari penelitian ini mengambil dari satu populasi yakni karyawan PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan berjumlah 30 Responden. Dalam menganalisis data dengan perhitungan *Partial Least Square* dengan aplikasi SmartPLS untuk dapat menguji 2 hipotesis yang disebutkan dalam penelitian kali ini. Didapatkan hasil penelitian menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan dan Penerimaan Kas berpengaruh terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Pengendalian Internal, Penerimaan Kas

ABSTRACT

THE EFFECT OF SALES AND CASH RECEIPTS ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON INTERNAL CONTROL AT PT. DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF MEDAN

MIFTAH HUSNAH

Accounting Study Program

Email: mhusnah56@gmail.com

The research aims to test, analyze and determine the Effect of Sales and Cash Receipts Accounting Information System on Internal Control at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan. The research approach this time uses associative and quantitative research. And this study uses survey research by distributing a list of statements such as questionnaires. The sample of this study took from one population, namely employees of PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan totaling 30 Respondents. In analyzing data with Partial Least Square calculations with the SmartPLS application to be able to test the 2 hypotheses mentioned in this study. The results of the study stated that the Sales Accounting Information System has an effect on Internal Control at PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan and Cash Receipts affect Internal Control at PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

Keywords: Sales Accounting Information System, Internal Control, Cash Receipts

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukung, semangat, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil dan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua saya tercinta yaitu, **Ayahanda tersayang Nursuhadi** dan **Ibunda tersayang Ruby Iswira** yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus kepada penulis, Adik saya Nazwa Sahwatul Islamiyah, Naura D'shiva dan Abang saya Faiz Ubaydillah , serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang sehingga penulis semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu saya juga berterima kasih yang sebesarbesarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Agusani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Novi Fadhila, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berguna kepada penulis demi selesainya skripsi ini.
8. Nurliana, Rosidawati, Muklis Chaniago, Citra Aksari, Tamara Andalisa yang telah memberikan saya semangat dan motivasi serta doa hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rangga Tri Andika yang menjadi penyemangat dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi, maupun moril. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, telah menjadi rumah

tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat yang baik, serta memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua. Aamiin.

10. Teman – teman seperjuangan saya, Dara Ayu, Indah Ayu Rizky, dan Erna Sari Sitorus. Terima kasih selalu memberikan saya semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri. Miftah Husna, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Medan, Oktober 2024

MIFTAH HUSNA
NPM : 2005170104

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1Pengendali Internal	12
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	14
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Internal	34
2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal.....	35
2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal	37
2.4 Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Definisi Operasional	40

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.3.1 Tempat Penelitian	43
3.3.2 Waktu Penelitian	43
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	44
3.4.1 Populasi	44
3.4.2 Sampel	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
3.6.1 Analisis Outer Model	48
3.6.2 Analisis Inner Model	49
3.6.3 Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
4.1 Deskripsi Data	52
4.1.1 Karakteristik Responden	52
4.1.2 Jawaban Responden	56
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	62
4.2.2 Analisa Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	68
4.2.3 Uji Hipotesis	70
4.3 Pembahasan	72
4.3.1 Pengaruh <i>Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Internal</i>	73
4.3.2 Pengaruh <i>Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal</i>	74
BAB V	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	77
5.3 Keterbatasan Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian <i>Outer Model</i>	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjualan dan Penerimaan Kas tahun 2020-2023.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	40
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	42
Tabel 3.3 Kriteria Jumlah Responden	44
Tabel 3.4 Skor Skala Likert.....	45
Tabel 4. 1 Karakteristik dari Jenis kelamin.....	52
Tabel 4. 2 Karakteristik dari Usia	52
Tabel 4. 3 Karakteristik dari Jabatan.....	53
Tabel 4. 4 Karakteristik dari Masa Kerja	54
Tabel 4. 5 Karakteristik dari Tingkat Pendidikan	54
Tabel 4. 6 Pengendalian Internal.....	55
Tabel 4. 7 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)	57
Tabel 4. 8 Penerimaan Kas (X2).....	59
Tabel 4. 9 Outer Loading	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4. 11 Discriminant Validity.....	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel 4. 13 Cronbach'S Alpha	66
Tabel 4. 14 R-Square.....	67
Tabel 4. 15 F-Square	68
Tabel 4. 16 Path Coefficients	70
Tabel 4. 17 Total Effect	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian di Indonesia semakin berkembang ke arah yang lebih baik. Membaiknya perekonomian Indonesia dapat dilihat dari mata uang rupiah yang stabil. Kondisi ini dapat memberikan kemudahan pada perusahaan atau organisasi dalam memperoleh pemasukan barang, melakukan penjualan barang atau jasa dan juga dapat melakukan ekspor atau import barang. Kas merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan atau organisasi, baik perusahaan atau organisasi kecil, menengah maupun besar. Pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat mudah diambil ahli. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas dalam perusahaan atau organisasi tersebut dapat dicatat dengan baik. Persaingan usaha merupakan hal penting dalam melakukan peningkatan kualitas jasa yang dihasilkan. Hal ini didukung dengan adanya pengendalian internal. Perusahaan yang baik harus menciptakan pengendalian internal yang memadai sehingga perusahaan dapat diandalkan dan dipercaya. Proses pengendalian internal dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu cara dalam melakukan pengendalian internal adalah mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya dalam suatu organisasi.

Dalam mencapai pengelolaan aktivitas – aktivitas perusahaan yang efektif, efisien, dan ekonomis dibutuhkan adanya pengendalian internal yang memadai guna memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Putra, 2021). Pengendalian internal berperan penting dalam mendeteksi kecurangan di suatu

perusahaan dengan melihat informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat (Harahap, 2021).

Perusahaan harus mempunyai sistem yang dapat memproses data kemudian diolah untuk menghasilkan informasi yang akan berguna demi kemajuan perusahaan tersebut. Sistem merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan (Mardhiyah, 2019). Informasi akuntansi sangat penting untuk perusahaan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan pada perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Sudaryana et al., 2020).

Setiap perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, industri ataupun jasa mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yaitu dengan cara melakukan penjualan. Penjualan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan mendapatkan laba atau keuntungan yang di inginkan (Ekawati & Harahap, 2021). Dari kegiatan penjualan perusahaan akan mendapatkan pendapatan berupa penerimaan kas. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai sebuah sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik agar dapat mengantisipasi terjadinya penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang baik akan memiliki fungsi yang penting bagi perusahaan yaitu memberikan pengendalian internal yang memadai guna mengamankan aset dan data organisasi perusahaan. Sebab, dengan adanya pengendalian internal yang baik maka tujuan yang ingin dicapai perusahaan dapat terlaksana (Aisyah et al., 2019). Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum & Ultari, 2019). Sistem informasi akuntansi yang di desain dengan baik akan membantu perusahaan untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik, sehingga tidak menyesatkan para pengambil keputusan saat mengendalikan perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan informasi yang dapat dilakukan oleh para karyawan atau manajemen di perusahaan tersebut (Ekawati & Harahap, 2021).

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah alat untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang penjualan melalui laporan penjualan (Febryantahanuji et al., 2021). Menurut (Intihanah et al., 2022), semakin baik sistem informasi akuntansi penjualan maka semakin tinggi pengendalian internal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah prosedur dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari hasil penjualan baik secara tunai maupun secara kredit, dokumen apa saja yang digunakan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasikan kegiatan penerimaan kas (Pujiati & Maulidina, 2021). Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik akan mendorong tercapainya transparansi dan akuntabilitas serta meminimalisir terjadinya kecurangan, dengan kata lain pengendalian internal dapat

berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan (Modim et al., 2018). Sistem akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang mampu mengelola data penjualan menjadi data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sehingga terdapat alasan bahwa pengendalian internal sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan untuk mendukung kelangsungan perkembangannya (Ratulangi, 2016)

Salah satu perusahaan yang melakukan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan dan mengembangkan proses bisnis adalah PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan. Perusahaan ini bergerak dibidang bisnis ritel yang penjualan unit kendaraan beserta layanan purna jualnya, termasuk penjualan suku cadang original, pelayanan bengkel dan perbaikan body kendaraan. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1976, DIPO adalah kendaraan bermotor merek Mitsubishi baik kendaraan penumpang maupun niaga produksi dari Mitsubshi Motors Corporation dan Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation. PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan memiliki 200 karyawan lebih.

Penjualan pada Perusahaan PT. DIPO Internsional Pahala Otomotif Medan masih sederhana tetapi secara umum dapat dikatakan belum cukup baik, dikarenakan proses penjualan yang dilakukan ada yang manualisasi, tetapi tidak semuanya manual masih ada penggunaan yang dilakukan secara komputerisasi sebagai alat bantu untuk mencetak dokumen-dokumen tersebut yaitu dengan menggunakan Microsoft excel dan Micrososft Word. Pada sistem penjualan perusahaan ini masih terdapat kekurangan yang sekiranya perlu diperbaiki lagi.

Pelaksanaan informasi secara komputerisasi tersebut tidak asal jadi,

melainkan harus memenuhi beberapa syarat tertentu seperti :

1. Suatu sistem yang dikomputerisasi haruslah mempunyai sistem manual yang sudah baik dan teratur sehingga dapat dengan mudah dikomputerisasi. Dengan adanya sistem manual yang baik tentunya sudah dapat diketahui kendala-kendala apa saja yang akan terjadi dan hal ini akan dapat diantisipasi. Oleh karena itu proses pemindahan sistem dari manual ke komputer tidak akan menimbulkan suatu masalah lagi, melainkan hanya cara kerjanya saja yang berubah yaitu dari manual ke komputer.
2. Program yang baik, yaitu suatu program yang benar-benar dapat mewakili sistem tersebut secara keseluruhan, juga mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi. Disini sebelum program tersebut dilaksanakan harus sudah diuji coba terlebih dahulu selama beberapa bulan (trial and error) untuk menguji kehandalan program tersebut. Selain itu program haruslah bersifat user-friendly yaitu mudah digunakan dan mudah dikuasai oleh personil yang bertugas.
3. Lingkungan yang memadai seperti tersedianya komputer yang baik yang nantinya akan mendukung pelaksanaan program yang akan dipakai. Selain itu juga dibutuhkan personil yang cakap dalam komputer, dalam hal ini tidaklah perlu seseorang yang benar-benar ahli dalam komputer melainkan setidaknya mengetahui tentang cara pemakaian program tersebut. Disini perusahaan akan lebih baik bila melakukan training tentang pemakaian program terhadap personil yang nantinya akan melaksanakan program tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara manual dan dengan bantuan komputer. Namun pada umumnya penggunaan istilah Sistem Informasi Akuntansi lebih merujuk pada Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis komputer atau lebih dikenal dengan nama Sistem Elektronik Data Prosesing (Electronic Data Procesing), (Wing, 2018).

Romney (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan dengan cara yang sederhana (manual) yaitu hanya dengan menggunakan pensil dan kertas saja, dan dapat juga dilaksanakan dengan cara yang paling kompleks (terkomputerisasi), atau diantara keduanya dengan menggunakan teknologi informasi yang mutakhir.

Adapun masalah yang sering terjadi di perusahaan ini yaitu pada proses penginputan data yang salah input pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sehingga hasil yang diinput tidak sesuai dengan kas yang ada, masalah ini terjadi karena karyawan di PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan tidak bekerja dengan teliti dan kurang memperhatikan data yang ingin diinput, dimana sistem informasi akuntansi memiliki fungsi penting bagi perusahaan yaitu memberikan pengendalian internal yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi yang di desain dengan baik dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik, sehingga tidak akan menyesatkan para pengambil keputusan saat mengelola perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan yang dapat dilakukan oleh karyawan ataupun manajemen didalam perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah tabel data penjualan dan penerimaan kas pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan tahun 2020-2023

Tabel 1. 1 Data Penjualan dan Penerimaan Kas tahun 2020-2023

Tahun	Penjualan	Penerimaan Kas
2020	143 Unit	286.000.000
2021	187 Unit	374.000.000
2022	192 Unit	384.000.000
2023	140 Unit	280.000.000

Sumber: Data Penjualan dan Penerimaan Kas PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan

Berdasarkan data penjualan dan penerimaan diatas, dapat di lihat bahwa penjualan dan penerimaan kas mengalami kenaikan dan penurunan. Di tahun 2020 penjualan sebesar 143 unit, kemudian tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan dari 187 menjadi 192 unit, dan untuk tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 140 unit. Untuk penerimaan kas di tahun 2020 sebesar 286.000.000 kemudian mengalami kenaikan yaitu sebesar 374.000.000 serta di tahun 2022 berikutnya mengalami kenaikan sebesar 384.000.000. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kas sebesar 280.000.000. Target penjualan biasanya mencapai 550.000.000 setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan belum tercapainya target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yang menyebabkan menurunnya pengendalian internal perusahaan.

Adapun permasalahan yang terjadi pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif yaitu adanya Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas yang dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan buku besar. Untuk

menunjang keberhasilan perusahaan dalam meraih keuntungan dan mengantisipasi pesaing perusahaan dibidang retail, PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi ada yang dilakukan secara komputerisasi, mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dan operasi keuangan. Proses pencatatan yang dilakukan secara komputer dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Word. Ini menyebabkan perusahaan mengalami keterlambatan informasi mengenai penjualan dan penerimaan kas yang diterima perusahaan sehingga pengendalian internal kurang memadai. Pengendalian internal yang kurang memadai inilah yang menyebabkan aktivitas – aktivitas perusahaan tidak berjalan efektif, efisien, dan ekonomis sehingga perusahaan tidak mencapai target penjualan dan penerimaan kas yang diinginkan. Hal ini dengan adanya pengendalian internal perusahaan yang baik harus menciptakan pengendalian internal yang memadai sehingga perusahaan dapat diandalkan dan dipercaya. Proses pengendalian internal dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satu cara dalam melakukan pengendalian internal adalah mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya dalam suatu organisasi.

Menurut (Januri, 2021), dengan pengendalian internal yang efektif dan efisien, maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba secara efektif dan efisien, salah satu cara memperoleh laba adalah dengan cara melakukan penjualan yang efektif dan efisien untuk mendapatkan pendapatan berupa penerimaan kas serta diperlukan sistem informasi akuntansi untuk membantu

dalam pengambilan keputusan (Suwandita et al., 2023).

Penelitian ini dianggap penting karena nantinya diperlukan perusahaan untuk membantu operasionalnya dan juga membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan, karena suatu sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik, sehingga tidak akan menyesatkan karyawan dalam pengambilan keputusan saat mengelola perusahaan dan dampak membantu perusahaan mendeteksi kemungkinan kesalahan yang dapat dilakukan oleh karyawan ataupun manajemen di dalam perusahaan tersebut. Dari penjelasan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dan menetapkan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF MEDAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka ada beberapa masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Sering terjadi keterlambatan informasi mengenai penjualan dan penerimaan kas sehingga pengendalian internal dalam hal mengamankan aset dan data perusahaan kurang memadai.
2. Penjualan dan penerimaan kas tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 tidak mencapai target dan kemungkinan ini dampak dari pengendalian internal yang kurang efektif.
3. Terjadinya naik turunnya penjualan dan penerimaan kas dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dikarenakan pengendalian internal yang kurang efektif dan

efisien sehingga tujuan perusahaan tidak tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal.

1.4 Manfaat Penelitian

2. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara ilmiah dan dapat menambah wawasan, terutama tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian internal.

3. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan yang berguna untuk merumuskan kebijakan yang perlu diambil tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian internal pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian internal, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengendali Internal

2.1.1.1 Definisi Pengendalian Internal

Pengendalian merupakan alat yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Sanjaya, 2010) Pengendalian internal di suatu perusahaan dapat mempengaruhi penjualan serta penerimaan kas karena target penjualan dan penerimaan kas yang telah ditetapkan akan tercapai jika pengendalian internal tersebut ada. Pengendalian internal adalah suatu proses untuk mengukur suatu kinerja dan memastikan bahwa target kerja sudah tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Puspitasari & Dahlia, 2020).

Pengendalian internal merupakan suatu rancangan atau prosedur organisasi yang mendorong terciptanya kebijakan manajemen untuk menciptakan efisiensi operasional, melindungi aktiva, serta mencegah penyelewengan aktiva perusahaan atau organisasi (Mahendra & Amelia, 2020). Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu (Parlindungan, Edisah Putra Nanggolan, Ak, 2022).

Pengendalian internal adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan guna memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal, maka pengecekan akan terjadi secara otomatis, hal ini dapat mencegah terjadinya kecurangan dan mengalokasikan kesalahan. Manajemen merancang struktur pengendalian internal yang memadai agar dapat

mencapai tujuan (Astuty et al., 2019).

Dari beberapa definisi diatas, dapat di simpulkan bahwa pengendalian internal adalah rancangan atau prosedur yang dibuat untuk meyakinkan bahwa seluruh kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan tujuan, sasaran, kebijakan serta peraturan manajemen sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan pengendalian internal menurut (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SeOJK.03/2017) adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Kepatuhan

Tujuan kepatuhan mempunyai tujuan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas jasa keuangan maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur inter yang ditetapkan oleh bank.

2. Tujuan Informasi

Tujuan informasi mempunyai tujuan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna serta tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tujuan Operasional

Tujuan operasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi bank dari resiko kerugian.

4. Tujuan Budaya Resiko (*Risk Culture*)

Tujuan budaya resiko mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi kelemahan

dan menilai penyimpangan secara dini serta menilai Kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di bank secara berkesinambungan.

2.1.1.3 Indikator Pengendalian Internal

Indikator pengendalian internal menurut (Fitriyani, 2019) adalah sebagai berikut :

1. Menjaga kekayaan organisasi

Kekayaan organisasi dapat dicuri atau terjadinya penyelewengan sehingga dibutuhkan pengendalian internal yang memadai.

2. Mengecek ketelitian dan Keandalan data Akuntansi

Ketelitian dan keandalan data akuntansi diperlukan untuk membantu manajemen dalam kegiatan usaha.

3. Mendorong efisiensi

Pengendalian internal mencegah terjadinya pemborosan dan dapat memisahkan kegiatan bisnis yang tidak diperlukan.

4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.1.2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Menurut (Romney, 2016) ialah serangkaian dua atau lebih dari komponen yang saling berkaitan dan berhubungan untuk mencapai suatu tujuan. Komponen yang berkaitan ini berasal dari data yang dikumpulkan dan diproses oleh sistem informasi. Berdasarkan hal tersebut informasi merupakan data yang telah diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi dengan tujuan menyediakan informasi yang

diperlukan user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Kurniawan, 2020). Sedangkan menurut (Lestari & Amri, 2020) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Berdasarkan definisi akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk menyediakan informasi yang diperlukan dan terdiri dari formulir, catatan dan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan (Batubara & Damayanti, 2021). Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa sistem informasi menyediakan berbagai informasi yang digunakan untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan usaha dari suatu perusahaan atau organisasi.

Penjualan menurut Sumiyati dan Yatimatun (2021:2), adalah pembelian suatu (barang atau jasa) dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan merupakan sumber dari pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan, semakin besar pula pendapatan yang diterima perusahaan.

Tujuan penjualan menurut (Siswadi et al., 2023), adalah mendatangkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsen dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya penjualan tidak dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja di dalamnya, misalnya pedagang, agen, dan tenaga pemasaran (Batubara & Purnama, 2018).

Akuntansi dalam penjualan perlu diterapkan dalam sistem informasi akuntansi yang memadai di suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan penjualan merupakan sumber utama pendapatan bagi perusahaan. Akibat dari penjualan yang

tidak dikelola dengan baik, akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan sebab sasaran yang tidak tercapai dan penjualan yang secara langsung akan mengalami penurunan.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan alat untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang penjualan melalui laporan penjualan (Kusumo & Febryantahanuji, 2021). Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan (Gusman, 2019).

Sistem informasi akuntansi penjualan, termasuk sistem informasi akuntansi, harus dirancang secara internal. Hal ini karena penjualan kredit dan tunai merupakan sumber pendapatan utama perusahaan. Aktivitas penjualan yang tidak dikelola dengan baik, khususnya penjualan kredit, mengakibatkan perusahaan tidak hanya gagal memenuhi target penjualannya, tetapi juga menurunkan pendapatan yang secara langsung merugikan perusahaan. Sebuah sistem informasi penjualan harus mampu menciptakan sistem informasi yang up- to-date mengenai harga, prospek, saluran distribusi, syarat pengiriman dan pembayaran. Sistem informasi akuntansi penjualan yang baik akan didukung oleh Prosedur penerimaan order, prosedur penerimaan barang, dan prosedur pencatatan akibat adanya penjualan yang akan menunjang kelancaran aktivitas penjualan tersebut (Adiko et al., 2019). Berdasarkan kondisi di atas, penjualan memerlukan sistem informasi akuntansi yang memahami transaksi penjualan, baik yang melaksanakan transaksi maupun pencatatan dan pelaporan hasil akhir.

Pengertian sistem informasi akuntansi penjualan menurut La Midzan dan Azhar Susanto dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi (2017:30) “Sistem informasi akuntansi penjualan adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu dikordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhannya.”

Disisi lain pengertian sistem informasi akuntansi penjualan menurut Mulyadi dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi (2016:41) sebagai berikut “Sistem informasi akuntansi penjualan adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli, setelah uang diterima oleh perusahaan, barangkemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan kemudian dicatat oleh perusahaan.”

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai menurut (Mulyadi, 2016) adalah sebagai berikut :

- 1) Faktur Penjualan Tunai
- 2) Pita Kas Register
- 3) *Bill Of Lading*
- 4) Faktur Penjualan COD (*Cash On Delivery*)
- 5) Bukti Setoran Bank dan
- 6) Rekap pokok penjualan

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah Sistem yang digunakan dalam proses transaksi penjualan dalam perusahaan.

2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Tujuan sistem informasi akuntansi penjualan menurut (Muhammad Handika, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat.
2. Memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit.
3. Mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu, sesuai yang di janjikan kepada konsumen.
4. Membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu dan akurat.
5. Mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas secara cepat dan akurat.
6. Untuk menjaga keamanan produk

2.1.2.3 Tahapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Perusahaan ini memiliki sistem informasi akuntansi penjualan, baik secara tunai maupun secara kredit. Berikut ini akan dijabarkan terkait dengan tahapan penjualan secara tunai menurut mulyadi (2018:392-393) antara lain :

1. Bagian Order Penjualan, menerima order dari pembeli lalu membuat faktur penjualan tunai rangkap tiga.
2. Bagian Kas, menerima faktur penjualan tunai untuk mengetahui berapa harga yang harus diterima dari pembeli dan menerima uang tunai dari pembeli sesuai dengan yang tertulis di lembar faktur penjualan tunai. Bagian kasa mengoprasikan register kas untuk mendapatkan pita register yang akan digunakan sebagai bukti penerimaan kas.
3. Bagian Gudang, menerima faktur penjualan sebagai informasi barang apa saja yang telah disorder, mencatat pengurangan pada persediaan di kartu gudang dan

memberikan barang yang diorder oleh pembeli bersamaan dengan faktur penjualan tunai ke bagian pengiriman barang.

4. Bagian Pengiriman, menerima faktur penjualan tunai dan pita register kas dari bagian kasa untuk bukti bahwa pembeli telah melakukan pembayaran secara tunai serta menerima faktur penjualan tunai lembar kedua dari bagian gudang, hal tersebut untuk mencocokkan dari kedua bagian tersebut. Setelah keduanya cocok, bagian pengiriman memberikan barang yang di order oleh pembeli beserta faktur penjualan tunai lembar kedua.
5. Bagian Jurnal, menerima faktur penjualan tunai lalu membuat jurnal pada jurnal penjualan, menerima bukti setoran bank untuk membuat jurnal pada jurnal penerimaan kas.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan secara tunai menurut Mulyadi (2018:391) antara lain:

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Kartu Gudang.

2.1.2.4 Indikator Sitem Informasi Akuntansi Penjualan

Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penjualan menurut (Mujahida 2018) adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia dan Alat

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat menjalankan fungsinya. Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang sangat berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya

suatu sistem informasi.

Alat juga merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapian bentuk informasi yang dihasilkan.

2. Catatan

Catatan merupakan sekumpulan dan sekelompok data akuntansi yang dicatat di dalam buku catatan yang berguna dalam mempermudah proses pengolahan data selanjutnya. Buku catatan tersebut adalah jurnal dan kartu persediaan

3. Informasi atau Laporan-Laporan

Informasi atau laporan-laporan merupakan output dari pengolahan data yang melibatkan sumber manusia dan alat serta catatan dalam perusahaan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

2.1.3.1 Defenisi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas merupakan dana yang didapatkan dari pelanggan seperti uang ataupun surat – surat berharga yang bersifat mudah digunakan. Kas tersebut didapatkan dari hasil transaksi berupa penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah salah satu proses yang digunakan untuk melakukan kegiatan penerimaan kas (R. P. Sari & Jibrail, 2021).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan kas mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya (Safri, 2018). Sementara menurut (Fathoni, 2018), sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu sistem yang dibuat untuk transaksi

penerimaan kas baik dari penjualan tunai maupun piutang yang digunakan untuk kegiatan perusahaan.

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2018:385) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Penjualan, bertanggung jawab dalam menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.
2. Fungsi Kas, bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.
3. Fungsi Gudang, bertanggung jawab membungkus barang, menyiapkan barang yang di pesan pembeli, serta menyerahkan barang ke bagian pengiriman.
4. Fungsi Pengiriman, bertanggung jawab membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayarkan harganya kepada pembeli.
5. Fungsi Akuntansi, bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan.

Berikut dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas menurut Mulyadi (2018:386) :

- 1) Faktur Penjualan Tunai
- 2) Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)
- 3) *Credit Card Sales Slip*
- 4) *Bill of Lading*
- 5) Faktur Penjualan COD
- 6) Bukti Setor Bank
- 7) Rekap Beban Pokok Penjualan.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi

akuntansi penerimaan kas adalah Sistem yang digunakan dalam proses transaksi penerimaan kas dalam perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Sistem Informasi Penrimaan Kas

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan diharapkan dapat menghasilkan informasi yang terstruktur seperti informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta kualitasnya sehingga mempermudah perusahaan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan sebagai upaya pengendalian dan pengawasan terhadap harta perusahaan salah satunya kas (Hafni et al., 2020).

Tujuan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas menurut (Muhamad Handika, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Menerima kas dari pembeli
2. Mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas secara cepat dan akurat
3. Memposting penerimaan kas ke rekening putang
4. Menjaga kas Perusahaan

2.1.3.3 Tahapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Tahapan penerimaan kas dijelaskan oleh Hall (2019) sebagai berikut :

1. Ruang penerimaan dokumen. Ruang penerimaan dokumen menerima cek dari pelanggan bersama dengan permintaan pembayaran. Dokumen ini berisi informasi utama yang diperlakukan untuk akun pelanggan. Ketika pembayaran dilakukan, pelanggan akan merobek bagian permintaan pembayaran dan mengembalikannya ke penjual bersama dengan pembayaran tunai. Staf ruang penerimaan dokumen mengirimkan cek dan permintaan pembayaran ke staf

administrasi yang akan menstempel cek tersebut. Staf kemudian mencatat setiap cek pada lembaran yang disebut daftar permintaan pembayaran. Daftar permintaan pembayaran adalah catatan dari semua kas yang diterima. Cek dan permintaan pembayaran dikirimkan ke departemen penerimaan kas. Untuk daftar permintaan pembayaran terdiri dari 3 lembar salinan: a) Lembar 1: lembar asli diserahkan ke kasir beserta dengan ceknya; b) Lembar 2: dikirimkan ke departemen piutang dagang beserta dengan permintaan pembayaran; dan c) Lembar 3: dikirimkan ke asisten kontroler untuk rekonsiliasi ke kas secara keseluruhan.

2. Departemen penerimaan kas. Kasir memverifikasi keakuratan dan kelengkapan antara cek dan permintaan pembayaran. Setelah rekonsiliasi antara cek dan permintaan pembayaran, kasir mencatat penerimaan kas pada jurnal penerimaan kas. Selanjutnya, staf menyiapkan 3 rangkap slip setoran bank. 2 slip setoran beserta cek disetorkan ke bank. Pada akhir hari kerja, staf penerimaan kas merangkum ayat jurnal dan menyiapkan voucher jurnal dan dikirimkan ke departemen buku besar umum.
3. Departemen piutang dagang. Staf departemen piutang dagang melakukan proses pembukuan permintaan pembayaran pada akun pelanggan di buku besar pembantu piutang dagang. Setelah proses pembukuan, permintaan pembayaran disimpan untuk jejak audit. Pada akhir hari kerja, staf departemen piutang dagang merangkum akun buku besar pembantu piutang dagang dan menyerahkan rangkumannya ke departemen buku besar umum.
4. Departemen buku besar umum. Secara berkala, departemen buku besar menerima voucher jurnal dari departemen penerimaan kas dan rangkuman akun departemen piutang dagang. Staf melakukan proses pembukuan dari voucher jurnal ke akun pengendalian piutang dagang dengan rangkuman buku besar

pembantu piutang dagang dan menyimpan voucher jurnal.

5. Departemen kontroler. Secara berkala, (mingguan atau bulanan), staf dari departemen kontroler (karyawan yang tidak terkait dengan prosedur penerimaan kas) mencocokkan penerimaan kas dengan membandingkan dokumen berikut ini:
 - a. Salinan dari daftar permintaan pembayaran.
 - b. Slip setoran bank yang diterima dari bank.
 - c. Voucher jurnal dari departemen penerimaan kas dan departemen piutang dagang.

Menurut Mulyadi (2018:391), terdapat catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas yakni:

1. Jurnal Penjualan
2. Jurnal Penerimaan Kas
3. Jurnal Umum
4. Kartu Persediaan
5. Kartu Gudang.

2.1.3.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas menurut (Haryo Kusumo, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia dan Alat

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat menjalankan fungsinya. Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang sangat berperan dalam pengambilan keputusan dan mengendalikan jalannya

suatu sistem informasi.

Alat juga merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapian bentuk informasi yang dihasilkan.

2. Catatan

Catatan merupakan sekumpulan dan sekelompok data akuntansi yang dicatat di dalam buku catatan yang berguna dalam mempermudah proses pengolahan data selanjutnya. Buku catatan tersebut adalah jurnal dan kartu persediaan

3. Informasi atau Laporan-Laporan

Informasi atau laporan-laporan merupakan output dari pengolahan data yang melibatkan sumber manusia dan alat serta catatan dalam perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti merangkum penelitian sebelumnya yang relevan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian. Berikut penjelasan dari penelitian terdahulu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Yesi Ekawati dan Ardhansyah Putra Harahap (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. Traktor Nusantara	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1. Secara parsial menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara. Secara parsial menunjukkan variabel parsial sistem informasi akuntansi	Journal Multidisiplin Madani (MUDIMA)

			penerimaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap Pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara. 2. Secara simultan sistem informasi akuntansi 3. Penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Traktor Nusantara.	
--	--	--	---	--

2.	Yusnaldi 2021	Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal	Berdasarkan penelitian Yang dilakukan maka kesimpulan penelitian ini adalah: 1. Sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian intern, dapat disimpulkan bahwa PT Surya David Susanto telah melaksanakan sistem informasi akuntansi cukup baik walaupun ada beberapa yang belum terlaksana dengan baik dan pengendalian intern pada PT SDS telah berfungsi cukup baik. 2. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian intern	Journal Industrial Engineering Management Research
----	----------------------	---	--	--

			berpengaruh positif, namun sistem informasi akuntansi penjualan dan pengeluaran kas yang tidak berpengaruh terhadap pengendalian intern dikarenakan perusahaan belum melaksanakannya dengan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan efektif dan efisien maka dapat meningkatkan kualitas pengendalian intern yang baik.	
3.	Safitri Dwi Ramadhani, 2022	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis atas sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian	Jurnal LPPM Bidang EkoSosBud Kum (Ekonomi,

		Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV. Indospice Manado	intern pada CV. Indospice Manado dalam pembahasan bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan : 1. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Indospice manado belum berjalan secara efektif. Hal ini dikarenakan pengendalian intern yang dilaksanakan di CV. Indospice belum berjalan secara efektif. Elemen lingkungan pengendalian sudah berjalan sesuai dengan standar COSO, tetapi elemen penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, pengawasan kinerja, dan elemen informasi komunikasi belum sesuai standar COSO. Hal ini dikarenakan masih banyak	Sosial, Budaya, Hukum)
--	--	---	---	-------------------------------

			kendala dalam pelaksanaan, seperti sistem informasi akuntansi yang masih dijalankan secara manual dan masih terjadinya tumbah tindih dalam fungsi akuntansi antara bagian keuangan dan bagian ekspor.	
4.	Nurhayati Widhya Putri 2019	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1.Tidak ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal pada PT.Waspada Dinasti Eriasafa. Hal ini menunjukkan bahwa Memadai atau tidak memadai Pengendalian	Skripsi UMSU

			Internal tidak berpengaruh pada memadai atau tidak memadai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan 2. Ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa. Hal ini menunjukkan bahwa memadai atau tidak memadai Pengendalian Internal dipengaruhi pada memadai atau tidak memadai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. 3. Ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas terhadap Pengendalian Internal pada PT. Waspada Dinasti Eriasafa	
--	--	--	---	--

5.	Galih Muhammad, Djadjun Juhara, Annita Jannah, Adam Ramdhani, 2021	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Intern Penerimaan Kas (Studi Pada Salah Satu Perusahaan Penginapan di Kabupaten Bandung Barat)	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian intern penerimaan kas. Untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang belum dilaksanakan secara efektif dimana diperoleh hasil bahwa masih ditemukan sering terjadinya gangguan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan kejelasan penggunaan prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas, maka pihak perusahaan harus sering mengecek dan mengupdate agar penggunaannya bisa lebih	Acman: Accounting and Management Journal
----	--	--	--	---

			baik lagi serta dapat menjelaskan prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas tersebut agar dapat lebih dimengerti penggunaannya.	
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Internal

Pengendalian internal berperan penting dalam mendeteksi kecurangan di suatu Perusahaan dengan melihat informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi

merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat (Harahap, 2021).

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah alat untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang penjualan melalui laporan penjualan (Haryo kusumo & Febryantahanuji 2021). Semakin baik sistem informasi akuntansi penjualan maka semakin tinggi pengendalian internal perusahaan (Intihanah et al., 2022).

Hasil penelitian dari (Ekawati & Harahap, 2021) menyatakan variable sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Intihanah et al., 2022), Sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Sahfitri et al., 2020), sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Purba et al., 2023), sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Rahmawati & Kefi, 2022), Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian.

2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal

Informasi akuntansi sangat penting untuk perusahaan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan pada perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi

informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Nufus & Pamulang, 2018).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah prosedur dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari hasil penjualan baik secara tunai maupun secara kredit, dokumen apa saja yang digunakan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasikan kegiatan penerimaan kas (Herni Pujiati, 2021). Adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik akan mendorong tercapainya transparansi dan akuntabilitas serta meminimalisir terjadinya kecurangan, dengan kata lain pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan (Modim et al., 2018).

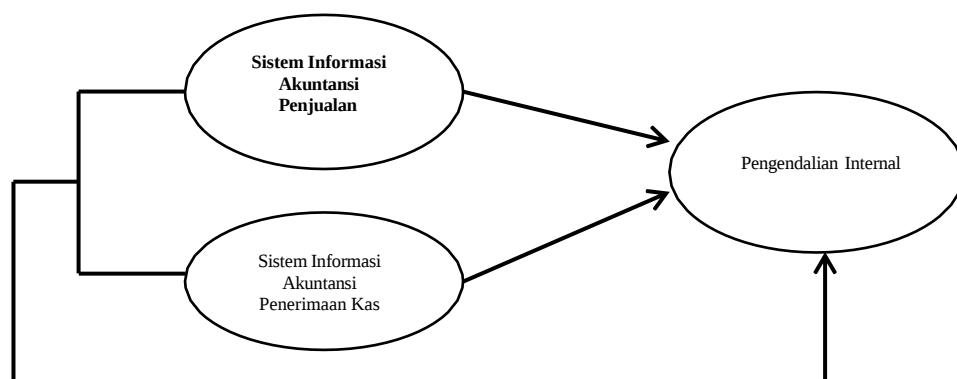
Menurut (Ekawati & Harahap, 2021), variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal dan menurut (Yusnaldi, 2021), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Menurut (Yusuf & Sudrajat, 2018), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif terhadap pengendalian intern. Menurut (Purba et al., 2023), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Andirfa et al., 2022), Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif.

2.3.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal

Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba secara efektif dan efisien. Salah satu cara memperoleh laba adalah dengan cara melakukan penjualan yang efektif dan efisien untuk mendapatkan pendapatan berupa penerimaan kas serta diperlukan sistem informasi akuntansi untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Anshori et al., 2020).

Hasil penelitian dari (Ekawati & Harahap, 2021) menyatakan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengendalian internal (Sahfitri et al., 2020). Menurut (Yusnaldi, 2021), Sistem informasi akuntansi penjualan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian intern. Menurut (Pebrianti Lestari, 2020), Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

- 1: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal
- 2: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas berpengaruh secara parsial terhadap pengendalian internal.
- 3: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas berpengaruh secara simultan terhadap pengendalian internal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Herni Pujiati, 2021), metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian menggunakan data berupa angka dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta data penjualan dan penerimaan kas PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu sebagian karyawan PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk bagaimana variabel tersebut diukur, dengan tujuan untuk melihat seberapa penting variabel tersebut digunakan dalam penelitiannya ini. Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel terikat (Dependent Variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

(X2). Variabel terkait (Dependen Variable) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengendalian Internal

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	Sistem yang digunakan dalam proses transaksi penjualan dalam perusahaan.	1. Sumber daya manusia dan alat 2. Catatan 3. Informasi atau laporan-laporan	Likert
2.	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	Sistem yang digunakan dalam proses transaksi penerimaan kas dalam perusahaan.	1. Sumber Daya Manusia & Alat 2. Catatan 3. Informasi atau laporan-laporan	Likert

3.	Pengendalian Internal	Pengendalian internal adalah rancangan atau prosedur yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem informasi, yang dibuat untuk meyakinkan bahwa seluruh kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan tujuan, sasaran, kebijakan serta peraturan manajemen sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan.	1. Menjaga kekayaan organisasi 2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi 3. Mendorong efisiensi 4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen	Likert
----	-----------------------	---	--	--------

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan yang beralamat di Jalan SM. Raja KM. 7 No. 34 Medan dengan pertimbangan sangat relevan dengan permasalahan yang akan di teliti. Maka diperlukan pengukuran sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang tepat untuk diterapkan pada perusahaan ini agar penjualan dan penerimaan kas meningkat sehingga pengendalian internal juga meningkat.

3.3.2 Waktu Penelitian

No	Keterangan	2024						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul							
2	Prariset Penelitian							
3	Penyusunan Proposal							
4	Bimbingan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Revisi Proposal							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Sidang Meja Hijau							

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yaitu suatu area generalisasi dan mencakup objek atau subjek serta memiliki jumlah kuantitas maupun ciri tertentu yang diberlakukan untuk dikaji serta dirumuskan kesimpulannya (sugiyono, 2019). Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan) terhadap populasi tempatnya berasal. Adapun populasi karyawan yang ada di PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan adalah sebanyak 200 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel yaitu elemen dari kuantitas serta ciri populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, sehingga peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (sugiyono, 2019).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Purposive Sampling. Teknik Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan Teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. (E. Y. Sari, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 responden.

Kriteria responden dapat dilihat dari tabel 3.3 Kriteria Jumlah Responden

Tabel 3. 2 Kriteria Jumlah Responden

Kriteria Responden	Jumlah Responden
Branch Manager	1
Marketing	2
Sales Manager	3
Sales Supervisor	14
Sales	10

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:225) dalam jurnal (Ekawati & Harahap, 2021), Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Dengan menggunakan skala likert sebagai pengukurannya. Berikut ini tabel skor skala likert dalam penelitian ini :

Tabel 3. 3 Skala Likkert

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu Software Smart PLS SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling). PLS berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-analisis dalam sekali pengujian. Tujuan PLS merupakan membantu peneliti untuk mengkonfirmasi teori dan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Menurut Imam (Ghozal, 2015) metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator. Penulis menggunakan Partial Least Square karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indikator indikatornya sehingga penulis dapat menganalisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut merupakan untuk

memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten merupakan linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor. Variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya merupakan residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (convergent validity); (b) realibilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity); dan (c) validitas diskriminan (discriminant validity) serta analisis model struktural (inner model), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair et al., 2022).

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, merupakan weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar

variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga merupakan berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate.
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

3.6.1 Analisis Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator nya.

Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. *Convergent Validity* merupakan indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup (Ghozali, 2014)
2. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok

lainnya (Ghozali, 2014). Sedangkan menurut metode lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of Average Variance Extracted (AVE). AVE menunjukkan nilai variance yang diperoleh dari masing-masing variabel laten. Untuk persyaratan yang baik, jika AVE masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari 0.5. Nilai yang di syaratkan adalah sebesar $> 0,5$. Semakin tinggi nilai AVE yang diperoleh, maka semakin baik dan menunjukkan keragaman indikator yang dikandung oleh suatu konstruk. (Hair et al., 2022).

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubunganantara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Ada beberapa dalam menganalisis Inner Modelsebagai berikut:

1. R-square merupakan ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (terikat) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (bebas).Ini berguna untuk memprediksi apakah model merupakan baik/buruk Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian R-Square merupakan:

- 1) Jika nilai R-square = 0,75 maka model merupakan lemah
- 2) Jika nilai R-Square = 0,50 maka model merupakan sedang
- 3) Jika nilai R-Square = 0,25 maka model merupakan lemah

2. F-square merupakan Pengukuran f-Square atau f^2 effect size merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas). Pengukuran f^2 (f-Square) disebut juga efek perubahan R^2 . Artinya, perubahan nilai R^2 saat

variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk variabel bebas. Kriteria F-square menurut (Juliandi, 2018):

- 1) Jika nilai $F^2 = 0.02$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 2) Jika nilai $F^2 = 0.15$ efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 3) Jika nilai $F^2 = 0.35$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Ada beberapa uji hipotesis sebagai berikut:

1. *Dirrect Effect* merupakan untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen). Kriteria pengukuran dirrect effect antara lain (Juliandi, 2018):

- a) Jika nilai $P\text{-Values} < 0.05$, maka signifikan
- b) Jika nilai $P\text{-Values} > 0.05$, maka tidak signifikan

2. *Indirect Effect* merupakan menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediiasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator). Kriteria penilaian Indirect Effect merupakan:

- a) Jika nilai $P\text{-values} < 0,05$ maka signifikan yang artinya variabel mediator memediasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya tidak langsung.

b) Jika nilai $P\text{-values} > 0,05$ maka tidak signifikan yang artinya variabel mediator tidak memeditasi pengaruh suatu variabel yang mempengaruhi terhadap suatu variabel yang di pengaruhi. Dengan kata lain pengaruh nya merupakan langsung.

3. Total *Effect* merupakan efek dari berbagai hubungan, efek total merupakan gabungan antara efek langsung dan efek tidak langsung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari karyawan Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang terdiri dari 13 pernyataan untuk variabel Pengendali Internal (Y), 13 pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1), 13 pernyataan untuk variable Penerimaan Kas (X2). Teknik yang digunakan adalah *Purposive sampling* menghasilkan sampel sebanyak 30 karyawan Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam beberapa tabel yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jabatan, masa kerja, dan tingkat pendidikan. Data tersebut disimpulkan sebagai berikut:

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik dari Jenis kelamin

Jenis Kelamin		
	Frequency	Percent
Laki-Laki	18	60%
Perempuan	12	40%
Total	30	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan sebanyak 18 orang (60%) berjenis kelamin laki-laki dan 12 orang (40%) berjenis kelamin perempuan.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan Usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Karateristik dari Usia

Usia		
	Frequency	Percent
21-25 Tahun	7	23%
26-30 Tahun	9	30%
31-35 Tahun	8	26%
≥ 35 Tahun	6	20%
Total	30	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan sebanyak 7 orang (23%) berusia 21-25 tahun, 9 orang (30%) berusia 26-30 tahun, 8 orang (26%) berusia 31-35 tahun, dan 6 orang (20%) berusia ≥36 tahun.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik dari Jabatan

Jabatan		
	Frequency	Percent
Branch Manager	1	3%
Marketing	2	6%
Sales Manager	3	10%
Sales Supervisor	14	46%
Sales	10	33%
Total	30	100%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan berdasarkan jabatan sebanyak 1 orang (3%) Branch Manager, 2 orang (6%) Marketing, 3 orang (10%) sales Manager, 14 orang (46%) sales supervisor, dan 10 orang (33%) Sales.

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik dari Masa Kerja

Masa Kerja		
	Frequency	Percent
< 2 Tahun	8	26%
3-5 Tahun	10	34%
>5 Tahun	12	40%
Total	30	100%

Sumber:Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan berdasarkan Masa kerja sebanyak 8 orang (26%) <2 tahun, 10 orang (34%) 3-5 tahun, dan 12 orang (40%).

4.1.1.5 Karekteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik dari Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan		
	Frequency	Percent
SMA/SMK	13	44%
D3	4	13%
S1	12	40%
S2	1	3%
Total	30	100%

Sumber:Data Penelitian (2024)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden yang bekerja Pada PT. Herfinta farm and plantation berdasarkan Tingkat pendidikan sebanyak 13 orang (44%) lulusan SMA/SMK, 4 orang (13%) lulusan D3, 12 orang (40%) lulusan S1, dan 3 orang (3%) lulusan S2.

4.1.2 Jawaban Responden

4.1.2.1 Pengendalian Internal (Y)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Pengendalian Internal (Y) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Pengendalian Internal

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
PI1	6	20%	9	30%	7	23%	8	27%	0	0%
PI2	5	17%	13	43%	2	7%	7	23%	3	10%
PI3	14	47%	3	10%	3	10%	5	17%	5	17%
PI4	6	20%	14	47%	2	7%	3	10%	5	17%
PI5	6	20%	14	47%	2	7%	5	17%	3	10%
PI6	8	27%	12	40%	2	7%	5	17%	3	10%
PI7	10	33%	10	33%	2	7%	3	10%	5	17%
PI8	10	33%	6	20%	4	13%	4	13%	6	20%
PI9	10	33%	6	20%	6	20%	8	27%	0	0%
PI10	7	23%	13	43%	2	7%	3	10%	5	17%
PI11	12	40%	5	17%	5	17%	5	17%	3	10%
PI12	8	27%	4	13%	10	33%	5	17%	3	10%
PI13	8	27%	11	37%	3	10%	6	20%	2	7%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 6 (20%), setuju 9 (30%), kurang setuju 7 (23%), tidak setuju 8 (27%), sangat tidak setuju 0 (0%)
2. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 5 (17%), setuju 13 (43%), kurang setuju 2 (7%), tidak setuju 7 (23%), sangat tidak setuju 3 (10%)
3. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 14 (47%), setuju 3 (10%), kurang setuju 3 (10%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 5 (17%).

4. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 6 (20%), setuju 14 (47%), kurang setuju 2 (7%), tidak setuju 3 (10%), sangat tidak setuju 5 (17%)
5. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 6 (20%), setuju 14 (47%), kurang setuju 2 (7%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 3 (10%)
6. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (12%), setuju 12 (40%), kurang setuju 2 (17%), tidak setuju 5 (17%), sangat Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 6 (20%), setuju 14 (47%), kurang setuju 2 (7%), tidak setuju 3 (10%).
7. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 10 (33%), setuju 10 (33%), kurang setuju 2 (7%), tidak setuju 3 (10%), sangat tidak setuju 5 (17%).
8. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 10 (33%), setuju 6 (20%), kurang setuju 4 (13%), tidak setuju 4 (13%), sangat tidak 6 (20%).
9. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 10 (33%), setuju 6 (20%), kurang setuju 6 (20%), tidak setuju 8 (27%), sangat tidak setuju 0 (0%)
10. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 7 (23%), setuju 13 (43%), kurang setuju 2 (7%), tidak setuju 3 (10%), sangat tidak setuju 5 (17%).
11. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 12 (40%), setuju 5 (17%), kurang setuju 5 (17%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 3 (10%)
12. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 4 (13%), kurang setuju 10 (33%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 3 (10%)
13. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 11 (37%), kurang setuju 3 (10%), tidak setuju 6 (20%) sangat tidak setuju 2 (7%).

4.1.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
SIAP1	10	33%	7	23%	3	10%	7	23%	3	10%
SIAP2	6	20%	9	30%	5	17%	5	17%	5	17%
SIAP3	8	27%	7	23%	5	17%	8	27%	2	7%
SIAP4	8	27%	12	40%	0	0%	5	17%	5	17%
SIAP5	5	17%	12	40%	3	10%	2	7%	8	27%
SIAP6	5	17%	9	30%	6	20%	10	33%	0	0%
SIAP7	8	27%	9	30%	3	10%	10	33%	0	0%
SIAP8	10	33%	7	23%	7	23%	0	0%	6	20%
SIAP9	7	23%	9	30%	8	27%	6	20%	0	0%
SIAP10	5	17%	9	30%	7	23%	7	23%	2	7%
SIAP11	8	27%	6	20%	6	20%	7	23%	3	10%
SIAP12	8	27%	11	37%	3	10%	5	17%	3	10%
SIAP13	8	27%	9	30%	7	23%	3	10%	3	10%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 10 (33%), setuju 7 (23%), kurang setuju 3 (10%), tidak setuju 7 (23%), sangat tidak setuju 3 (10%)
2. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 6 (20%), setuju 9 (30%), kurang setuju 5 (17%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 5 (17%).
3. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 7 (23%), kurang setuju 5 (17%), tidak setuju 8 (27%), sangat tidak setuju 2 (7%).
4. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 12 (40%), kurang setuju 0 (0%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 5 (17%).

5. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 5 (17%), setuju 12 (40%), kurang setuju 3 (10%), tidak setuju 2 (7%), sangat tidak setuju 8 (27%).
6. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 5 (17%), setuju 9 (30%), kurang setuju 6 (20%), tidak setuju 10 (33%), sangat tidak setuju 0 (0%).
7. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 9 (30%), kurang setuju 3 (10%), tidak setuju 10 (33%), sangat tidak setuju 0 (0%).
8. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 10 (33%), setuju 7 (23%), kurang setuju 7 (23%), tidak setuju 0 (0%), sangat tidak setuju 6 (20%).
9. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 7 (23%), setuju 9 (30%), kurang setuju 8 (27%), tidak setuju 6 (20%), sangat tidak setuju 0 (7%).
10. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 5 (17%), setuju 9 (30%), kurang setuju 7 (23%), tidak setuju 7 (23%), sangat tidak setuju 2 (7%).
11. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 6 (20%), kurang setuju 6 (20%), tidak setuju 7 (23%), sangat tidak setuju 3 (10%).
12. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 11 (37%), kurang setuju 3 (10%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 3 (10%).
13. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 9 (30%), kurang setuju 7 (23%), tidak setuju 3 (10%), sangat tidak setuju 3 (10%).

4.1.2.3 Penerimaan Kas (X2)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Penerimaan Kas (X2) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Penerimaan Kas (X2)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
PK1	5	17%	9	30%	8	27%	6	20%	2	7%
PK2	8	27%	12	40%	2	7%	5	17%	3	10%
PK3	8	27%	9	30%	5	17%	2	7%	6	20%
PK4	8	27%	6	20%	8	27%	5	17%	3	10%
PK5	8	27%	12	40%	4	13%	6	20%	0	0%
PK6	5	17%	15	50%	0	0%	10	33%	0	0%
PK7	7	23%	3	10%	12	40%	5	17%	3	10%
PK8	7	23%	10	33%	3	10%	5	17%	5	17%
PK9	7	23%	6	20%	9	30%	8	27%	0	0%
PK10	7	23%	9	30%	8	27%	6	20%	0	0%
PK11	5	17%	9	30%	8	27%	5	17%	3	10%
PK12	5	17%	15	50%	4	13%	0	0%	6	20%
PK13	5	17%	10	33%	7	23%	8	27%	0	0%

Sumber: Data Penelitian (2024)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 5 (17%), setuju 9 (30%), kurang setuju 8 (27%), tidak setuju 6 (20%), sangat tidak setuju 2 (27%)
2. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 12 (40%), kurang setuju 2 (7%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 3 (10%)
3. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 9 (30%), kurang setuju 5 (17%), tidak setuju 2 (7%), sangat tidak setuju 6 (20%)
4. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 6 (20%), kurang setuju 8 (27%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 3 (20%)
5. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 8 (27%), setuju 12 (40%), kurang setuju 4 (13%), tidak setuju 6 (20%), sangat tidak setuju 0 (0%)
6. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 5 (17%), setuju 15 (50%), kurang setuju 0 (0%), tidak setuju 10 (33%), sangat tidak setuju 0 (0%)

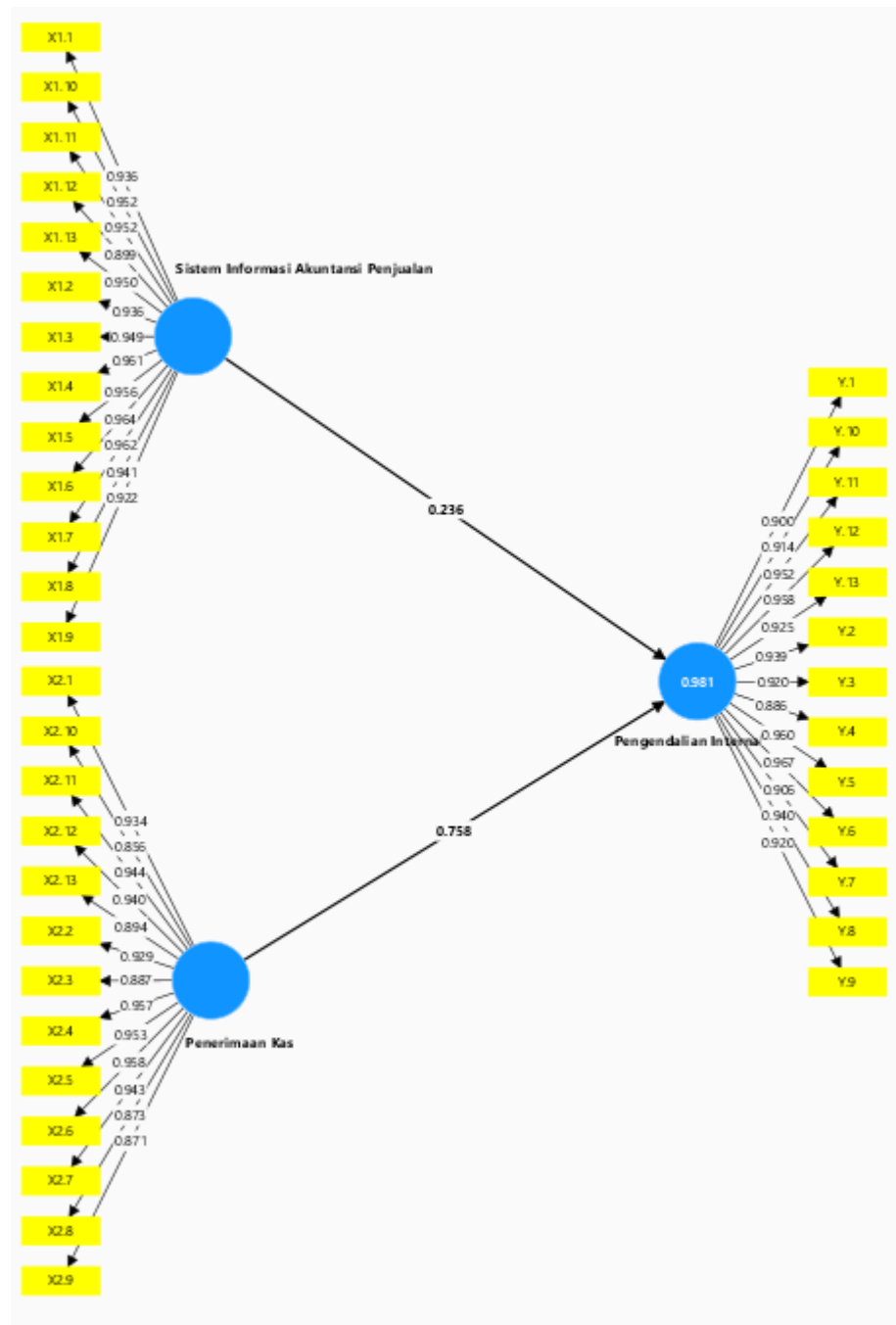
7. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 7 (23%), setuju 3 (10%), kurang setuju 12 (40%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 3 (10%)
8. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 7 (23%), setuju 10 (33%), kurang setuju 3 (10%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 5 (17%)
9. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 7 (23%), setuju 6 (20%), kurang setuju 9 (30%), tidak setuju 8 (27%), sangat tidak setuju 0 (0%)
10. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 7 (23%), setuju 9 (30%), kurang setuju 8 (27%), tidak setuju 6 (20%), sangat tidak setuju 0 (0%)
11. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 5 (17%), setuju 9 (30%), kurang setuju 8 (27%), tidak setuju 5 (17%), sangat tidak setuju 3 (10%)
12. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 5 (17%), setuju 15 (50%), kurang setuju 4 (13%), tidak setuju 0 (0%), sangat tidak setuju 6 (20%)
13. Terdapat menjawab sangat setuju sebanyak 5 (17%), setuju 10 (33%), kurang setuju 7 (23%), tidak setuju 8 (27%), sangat tidak setuju 0 (0%)

4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas sebagai variabel bebas, Pengendalian Internal sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Partial Least Square* (PLS) yang menggunakan 2 tahap analisa yakni analisa model pengukuran (*Outer Model*) dan analisa model struktural (*Inner Model*). Pengujian hipotesis antar variabel juga akan dilakukan untuk mengetahui hubungan langsung (*dirrect effect*) dan hubungan tidak langsung (*indirrect effect*).

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1), Penerimaan Kas (X2) dan Pengendalian Internal (Y). Gambar *Outer Model* dan Hasil *Outer Loading* indikator-indikator dari variabel – variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Hasil Pengujian *Outer Model*

Tabel 4. 9 Outer Loading

	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
X1.1			0.936
X1.10			0.952
X1.11			0.952
X1.12			0.899
X1.13			0.950
X1.2			0.936
X1.3			0.949
X1.4			0.961
X1.5			0.956
X1.6			0.964
X1.7			0.962
X1.8			0.941
X1.9			0.922
X2.1	0.934		
X2.10	0.856		
X2.11	0.944		
X2.12	0.940		
X2.13	0.894		
X2.2	0.929		
X2.3	0.887		
X2.4	0.957		
X2.5	0.953		
X2.6	0.958		
X2.7	0.943		
X2.8	0.873		
X2.9	0.871		
Y.1		0.900	
Y.10		0.914	
Y.11		0.952	
Y.12		0.958	
Y.13		0.925	
Y.2		0.939	
Y.3		0.920	
Y.4		0.886	
Y.5		0.960	
Y.6		0.967	
Y.7		0.906	
Y.8		0.940	
Y.9		0.920	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 dari variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengendalian Internal melalui Uji *discriminant validity* tes *results* (*Cross loading*) Dapat dilihat bahwa semua indikator memiliki nilai reliabilitas masing-masing indikator yang jauh lebih besar dari tingkat minimum

yang dapat diterima $> 0,5$ (Juliandi, 2018). Untuk penelitian kami memiliki nilai $>0,70$ semua indikator memiliki bagian yang baik. Maka dapat disimpulkan semua indikator adalah konsisten dan valid.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity terdiri dari tiga pengujian yaitu *reliability item* (validitas tiap indikator), *composite reability*, dan *average variance extracted* (AVE). *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi. Artinya semakin besar *convergent validity* maka semakin besar kemampuan dimensi tersebut dalam menerapkan variabel latennya. Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi, validitas konvergen dinilai berdasarkan *loading factor* serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE). *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai *loading factor* $> 0,5$ serta nilai AVE $> 0,5$ (Ghozali & Latan, 2015). Hasil AVE disajikan pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

Konstruk	Average Variance Extracted (AVE)	Hasil Uji
Penerimaan Kas	0.845	Valid
Pengendalian Internal	0.865	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.893	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai AVE setiap variabel adalah lebih besar dari 0,5 karena semua variabel memiliki angka $>0,8$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan adalah valid.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antarkonstrak. Ukuran *cross loading* adalah adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya dan konstrak dari blok lain. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstrak yang lain. Berikut adalah nilai *discriminant validity* untuk masing-masing indikator.

Tabel 4. 11 Discriminant Validity

	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
X1.1	0.913	0.918	0.936
X1.2	0.923	0.937	0.952
X1.3	0.905	0.908	0.952
X1.4	0.889	0.876	0.899
X1.5	0.919	0.899	0.950
X1.6	0.956	0.937	0.936
X1.7	0.907	0.900	0.949
X1.8	0.917	0.925	0.961
X1.9	0.944	0.952	0.956
X1.10	0.952	0.939	0.964
X1.11	0.914	0.912	0.962
X1.12	0.946	0.959	0.941
X1.13	0.903	0.928	0.922
X2.1	0.934	0.942	0.930
X2.2	0.856	0.843	0.852
X2.3	0.944	0.913	0.923
X2.4	0.940	0.914	0.906
X2.5	0.894	0.884	0.879
X2.6	0.929	0.904	0.903
X2.7	0.887	0.839	0.887
X2.8	0.957	0.911	0.919
X2.10	0.953	0.949	0.904
X2.11	0.958	0.938	0.925
X2.12	0.943	0.938	0.936
X2.13	0.873	0.916	0.863
Y1	0.871	0.914	0.833

	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
Y2	0.888	0.900	0.924
Y3	0.871	0.914	0.833
Y4	0.913	0.952	0.913
Y5	0.942	0.958	0.930
Y6	0.941	0.925	0.891
Y7	0.952	0.939	0.964
Y8	0.931	0.920	0.886
Y9	0.912	0.886	0.881
Y10	0.952	0.960	0.939
Y11	0.985	0.967	0.961
Y12	0.859	0.906	0.850
Y13	0.932	0.940	0.954

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih tinggi pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

4.2.1.3 Composite Realibility

Statistik yang digunakan dalam *composite reliability* atau reabilitas konstruk adalah mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,70. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas

Konstruk	Composite Reliability	Hasil Uji
Penerimaan Kas	0.985	Reliabel
Pengendalian Internal	0.987	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.990	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *composite reliability* $> 0,60$. Berdasarkan hasil yang diperoleh setiap variabel memiliki *composite reliability* $> 0,90$. Dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

4.2.1.4 Cronbach's Alpha

Cronbach's alpha adalah uji yang mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil uji *cronbach's alpha* metode dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 13 Cronbach'S Alpha

Konstruk	Cronbach Alpha	Hasil Uji
Penerimaan Kas	0.985	Reliabel
Pengendalian Internal	0.987	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.990	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,90$. Dapat

dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel

4.2.2 Analisa Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *Inner Model* biasanya juga disebut dengan (*inner relation*, *structural model* dan *substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Ada beberapa dalam menganalisis *Inner Model* sebagai berikut:

4.2.2.1 R-Square

R-Square adalah nilai yang memperlihatkan seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ataupun intervening. Semakin tinggi nilai *R-square* maka semakin baik variabel yang dipakai dalam penelitian. Berikut hasil *R-Square* pada penelitian ini.

Menurut (Juliandi, 2018) Kriteria dalam penilaian R-Square adalah :

- 1) Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat.
- 2) Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang.
- 3) Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah (buruk).

Tabel 4. 14 R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Pengendalian Internal	0.980	0.980

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Kesimpulan pada pengujian *R-Square* adalah sebagai berikut:

- a. *R-Square Adjusted* model jalur 1 = 0,980 artinya kemampuan variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1), Penerimaan Kas (X2), dalam menjelaskan variabel Pengendalian Internal (Y) adalah sebesar 98% tergolong dalam kategori Kuat.

4.2.2.2 F-Square

Pengukuran *f-Square* atau *f2 effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (terikat) terhadap variabel yang dipengaruhi (bebas). Pengukuran *f2 (f-Square)* disebut juga efek perubahan R^2 . Artinya, perubahan nilai R^2 saat variabel terikat tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk variabel bebas (Juliandi, 2018).

Kriteria F-square menurut (Juliandi, 2018):

- 1) Jika nilai $F^2 = 0,02 \rightarrow$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 2) Jika nilai $F^2 = 0,15 \rightarrow$ efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 3) Jika nilai $F^2 = 0,35 \rightarrow$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 4. 15 F-Square

	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
Penerimaan Kas		1.410	
Pengendalian Internal			
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan		0.137	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel *F-Square* maka berikut adalah kesimpulan dari nilai tabel *F-Square*.

- a. Variabel X1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap variabel Y Pengendalian Internal memperoleh nilai *F-Square* 1.410, maka menghasilkan pengaruh yang besar.
- b. Variabel X2 Penerimaan Kas terhadap variabel Y Pengendalian Internal memperoleh nilai *F-Square* 0,137, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.

4.2.3 Uji Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini, diperlukan analisis uji yakni *dirrect effect* (hubungan langsung) dan *indirrect effect* (hubungan tidak langsung).

4.2.3.1 Dirrect Effect

Pengujian pengaruh langsung bertujuan untuk untuk menguji hipotesis pengaruh *brand ambassador* dan testimoni terhadap keputusan pembelian dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening. Ada beberapa kriteria untuk mengetahui pengukuran *dirrect effect*:

1. *Path Coefficients*, jika nilai Original sample adalah positif, maka hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah searah. Sehingga jika nilai suatu variabel eksogen meningkat maka nilai variabel endogen juga meningkat, begitu juga sebaliknya.
2. *Path Coefficients*, jika nilai original sample adalah negatif, maka hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah berlawanan arah. Sehingga jika nilai suatu variable eksogen meningkat maka nilai variabel endogen akan menurun atau berlawanan arah dengan variabel eksogen. Hubungan antara variabel memiliki nilai $P\text{-value} < 0,05$

atau $T\text{-Statistic} > 2,001$ maka hubungan variabel tersebut adalah signifikan. Begitu juga sebaliknya jika nilai $P\text{-Value} > 0,05$ atau $T\text{-Statistic} < 2,001$ maka hubungan antara variabel adalah tidak signifikan.

Tabel 4. 16 Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Uji
Penerimaan Kas → Pengendalian Internal	0.758	3.995	0.000	Diterima
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan → Pengendalian Internal	0.236	1.230	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan pada tabel *path coefficients* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain:

- a. Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal memiliki nilai *original sample* sebesar 0.236 yang berarti Pengaruh kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar $1.230 > 2,001$ atau *P-values* $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap Pengend; ⁷¹ Internal. Dengan demikian hipotesis H1 diterima.
- b. Pengaruh variabel Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal memiliki nilai *original sample* sebesar 0.758 yang berarti Pengaruh kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar $3.995 < 2,001$ atau *P-values* $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat

disimpulkan Penerimaan Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Pengendalian Internal. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.

4.2.3.2 Total Effect

Total effect merupakan penjumlahan antara direct effect dan indirect effect (Juliandi, 2018)

Tabel 4. 17 Total Effect

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Uji
Penerimaan Kas → Pengendalian Internal	0.758	3.995	0.000	Diterima
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan → Pengendalian Internal	0.236	1.230	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel *total effect* maka di dapat kesimpulan sebagai berikut antara lain:

1. *Total effect* variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1) terhadap Pengendalian Internal (Y) adalah 0,000.
2. *Total effect* variabel Penerimaan Kas (X2) terhadap Pengendalian Internal (Y) adalah 0,000.

4.3 Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dihasilkan dari hasil temuan penelitian berdasarkan ketetapan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya.

4.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Internal

Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal memiliki nilai *original sample* sebesar 0.236 yang berarti Pengaruh kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar 1.230 > 2,001 atau *P-values* $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap Pengendalian Internal. Dengan demikian hipotesis H1 diterima.

Pengendalian internal berperan penting dalam mendeteksi kecurangan di suatu Perusahaan dengan melihat informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat (Harahap, 2021).

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah alat untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang penjualan melalui laporan penjualan (Haryo kusumo & Febryantahanuji 2021). Semakin baik sistem informasi akuntansi penjualan maka semakin tinggi pengendalian internal perusahaan (Intihanah et al., 2022).

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Ekawati & Harahap, 2021) menyatakan variable sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Intihanah et al., 2022), Sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Sahfitri et al., 2020), sistem informasi

akuntansi penjualan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Purba et al., 2023), sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Rahmawati & Kefi, 2022), Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian.

Pada penelitian yang saya lakukan PT Dipo internasional pahala otomotif Medan terdapat pengendalian internal dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam penjualan otomotif. Dengan adanya pengendalian internal membuat seorang manajer dapat mengetahui proses penjualan setiap harinya di perusahaan yang dijalani. Maka dari itu dari hasil kuesioner yang telah saya sebar dapat saya simpulkan bahwa hasil penilaian saya sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal pada PT Dipo international pahala otomotif.

Pengendali internal ini dapat menjaga kekayaan organisasi dan dapat mengecek ketelitian keandalan data akuntansi yang ada di PT Dipo international pahala otomotif. Dengan ini juga ini dapat mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen melalui pengendali internal perusahaan yang dapat menyebabkan sistem informasi akuntansi penjualan menjadi lebih baik dari sumber daya manusia dan alat, catatan perusahaan, dan informasi atau laporan-laporan di PT Dipo international pahala otomotif.

4.3.2 Pengaruh Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal

Pengaruh variabel Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal memiliki nilai *original sample* sebesar 0.758 yang berarti Pengaruh kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar $3.995 < 2,001$ atau *P-values* $0,000 < 0,05$

yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Penerimaan Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Pengendalian Internal. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.

Informasi akuntansi sangat penting untuk perusahaan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan pada perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Nufus & Pamulang, 2018).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah prosedur dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari hasil penjualan baik secara tunai maupun secara kredit, dokumen apa saja yang digunakan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasikan kegiatan penerimaan kas (Herni Pujiati, 2021). Adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik akan mendorong tercapainya transparansi dan akuntabilitas serta meminimalisir terjadinya kecurangan, dengan kata lain pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan (Modim et al., 2018).

Menurut (Ekawati & Harahap, 2021), variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal dan menurut (Yusnaldi, 2021), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Menurut (Yusuf & Sudrajat, 2018), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif terhadap pengendalian intern. Menurut (Purba et al., 2023), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut

(Andirfa et al., 2022), Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada perusahaan PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif.

Dalam penelitian yang saya hasilkan penerimaan kas dapat mempengaruhi pengendalian internal pada PT Dipo international pahala otomotif. Dengan begitu penerimaan kas ini dapat melihat dari pengendali kas perusahaan. Perusahaan yang baik dapat menciptakan pengendalian internal yang memadai sehingga perusahaan dapat diandalkan dan dipercaya dalam mengelola penerimaan kas perusahaan. Maka dari itu penelitian yang saya lakukan ini dapat menghasilkan bahwa penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal di tempat penelitian saya di PT Dipo international pahala otomotif.

Dari yang kita ketahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini dapat dilihat dari sumber daya manusia dan alat yang dimiliki oleh PT Dipo international pahala otomotif, dan catatan perusahaan, dan informasi atau laporan-laporan di penerimaan kas ini dapat mempengaruhi pengendalian internal. Di dalam pengendalian internal maka pengendalian internal ini dilihat dari menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi perusahaan, dan dapat mendorong efisiensi dalam membuat laporan penerimaan kas di PT Dipo international pahala otomotif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.
2. Penerimaan Kas berpengaruh terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan dan meningkatkan Pengendalian Internal dengan cara memaksimalkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang akan di pakai sehingga akan memungkinkan memaksimalkan Pengendalian Internal.
2. Sebaiknya perusahaan berupaya untuk memperhatikan Penerimaan Kas dengan cara adanya uji kualitas setiap data mentah yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk ringkasan untuk analisis statistik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik

dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji Pengendalian Internal dalam penelitian ini hanya melihat Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Penerimaan Kas. Sementara masih banyak lagi faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi Pengendalian Internal.
2. Adanya keterbatasan penelitian dalam mengambil sampel hanya karyawan PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan. Sedangkan banyak perusahaan yang bisa dijadikan sampel karena keterbatasan penelitian dan waktu.

Untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan agar memperluas sampel sehingga didapat hasil yang lebih signifikan. Diharapkan untuk menambahkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut, agar dapat memperluas hasil dan pengetahuan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafsah, H. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pt. Inalum. *Jakk (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)*, 2(1), 52–68.
- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsah, H. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(1), 81–98.
- Batubara, H., & Damayanti, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, aktivitas, solvabilitas Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sub-Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 837–849.
- Batubara, H., & Purnama, N. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Ekawati, Y., & Harahap, A. P. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. Traktor Nusantara. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 71–82.
- Fitriyani, Y. (2019). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Cv. Citra Kencana Banjarmasin. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1 (1), 1-5. <https://doi.org/10.34128/jra.v1i1.3>
- Hafni, R., Hasibuan, J., Muslih, M., & Yusnandar, W. (2020). Model Empiris Online Trust Dan Repeat Purchase Pelanggan Terhadap Situs E-Commerce. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 266–283.
- Hanum, Z., & Ultari, W. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 2(1), 10–19.
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *SINTESA* 178-184, <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i1.52>
- Intihanah, I., Safaruddin, S., & Rahmadani, N. (2022). Peran Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Earning Management Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 182–197.

- Parlindungan, Edisah Putra Nanggolan, Ak, L. M. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Kenaikan Pendapatan LPP RRI Medan.64.<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7788%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7788/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Kurniawan, T. A. (2020). Sistem informasi akuntansi dengan pendekatan simulasi. Jakarta : Deepublish.
- Kusumo, H., & Febryantahanuji, F. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt. Shiba AzakI. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 128–135.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta contoh penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM*. Jakarta : Deepublish.
- Mahendra, M. Y. I., & Amelia, D. (2020). Moral Values Analysis in the Fault in Our Stars Novel By John Green. *Linguistics and Literature Journal*, 1(2), 55–61.
- Mardi. (2018). *Sistem Informasi Akuntans*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Modim, A. R., Tinangon, J. J., & Pangerapan, S. (2018). Evaluasi Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Jasa Kamar Pada Big Fish Hotel. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 1–11.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pujiati, H., & Maulidina, I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3i Jakarta Kampus Cilodong Raya. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 55–64.
- Puspitasari, A. D., & Dahlia, L. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Motivasi, Kompensasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 81–93.
- Ratulangi, S. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjual Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 191–202.
- Romney, P. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientais Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siswadi, Y., Jufrizen, J., Saripuddin, J., Farisi, S., & Sari, M. (2023). Organizational Culture and Organizational Citizenship Behavior: The

Mediating Role of Learning Organizations and Organization....
Commitment. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 16(1), 73–82.

- Sudaryana, Y., Marjohan, M., Nufus, K., Andriani, J., & Maswarni, M. (2020). Bimbingan Teknis Manajemen Peningkatan Penjualan Melalui E-Commerce Kepada Ikm/Umkm Koperasi Patih Di Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 51–59.
- Suwandita, A. D., Pijasar, V., Prasetyowati³, A. E. D., & Anshori, M. I. (2023). Analisis Data Human Resources Untuk Pengambilan Keputusan: Penggunaan Analisis Data Dan Artificial Intelligence (AI) Dalam Meramalkan Tren Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Talenta, Dan Rentensi Karyawan. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(4), 1–11.

KUESIONER

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF MEDAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Melalui kesempatan ini, Perkenalkan saya Miftah Husna, saya merupakan mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan (angket terlampir). Sehubungan dengan hal tersebut, maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status dan penilaian Bapak/Ibu sebagai responden.

Berikut ini petunjuk dalam pengisian kuesioner :

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuesioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja.
3. Pilihlah jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1. SS = Sangat Setuju (5)
2. S = Setuju (4)
3. RR = Ragu Ragu (3)
4. TS = Tidak Setuju (2)
5. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,

Miftah Husna

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
A. Sumber Daya Manusia dan Alat						
1.	Setiap karyawan sudah memahami tugas dan tanggung jawabnya					
2.	Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi					
3.	Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan diperusahan menjamin karyawan untuk lebih professional					
4.	Perusahaan mewajibkan karyawan untuk mempelajari prosedur sistem informasi akuntansi penjualan					
5.	Alat yang digunakan perusahaan dalam sistem informasi akuntansi penjualan dapat melindungi aset perusahaan					
B. Catatan						
1.	Setiap data transaksi penjualan diproses secara periodic					
2.	Dalam melakukan proses data penjualan, perusahaan sudah menyiapkan format atau formular,					

	sehingga operator hanya mengisi data sesuai dengan format yang tersedia.					
3.	Formulir – formular yang digunakan perusahaan dalam fungsi penjualan dinilai cukup memadai					
4.	Pada setiap formular yang digunakan tercantum nomor urut tercetak, untuk mengawasi pemakainya serta mengidentifikasi transaksi					

C. Informasi atau Laporan - Laporan

1.	Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan dinilai cukup mendukung dalam pengambilan keputusan					
2.	Perusahaan selalu membuat jurnal untuk mencatat transaksi penjualan					
3.	Setiap transaksi penjualan yang terjadi dicatat disertai dengan bukti pendukung					
4.	Transaksi penjualan dicatat secara lengkap					

Pengendalian Internal

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
A. Menjaga Kekayaan Perusahaan						
1.	Penggunaan kekayaan perusahaan hanya berdasarkan sistem otorisasi yang ditetapkan.					
2.	Membandingkan secara periodik antara catatan akuntansi dengan kekayaan perusahaan yang sesungguhnya.					
B. Mengecek Ketelitian dan Keandalan Data Akuntansi						
1.	Pemberian otorisasi oleh pihak berwenang kepada pihak yang berkompeten dalam hal pengecekan.					
2.	Pelaksanaan transaksi harus sesuai dengan sistem otorisasi yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang.					
3.	Transaksi yang terjadi dicatat dengan benar dalam catatan akuntansi perusahaan.					
4.	Transaksi dicatat dalam jumlah yang benar.					

5.	Transaksi dicatat dalam periode akuntansi yang seharusnya.					
6.	Transaksi dicatat dengan penggolongan yang seharusnya.					
7.	Transaksi dicatat dan diringkas dengan teliti.					

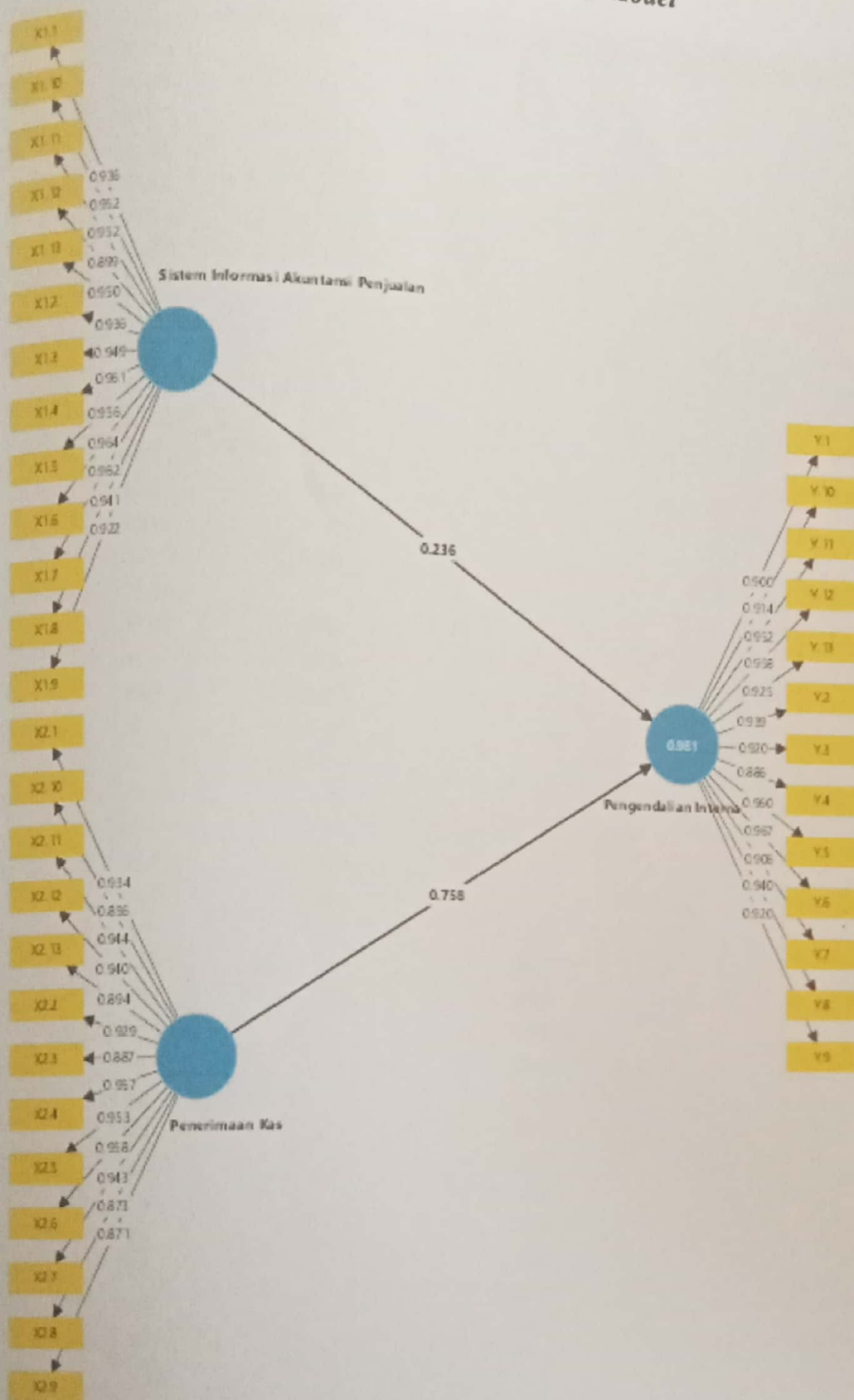
C. Mendorong Efisiensi

1.	Perusahaan memiliki struktur yang jelas dalam menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta bekerja mengikuti prosedur yang telah ditetapkan					
2.	Penggunaan sumber daya perusahaan yang efisien.					

D. Mendorong Dipenuhinya Kebijakan Manajemen

1.	Kebijakan, peraturan dan prosedur pelaksanaan ditetapkan oleh manajemen sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.					
2.	Kebijakan, peraturan dan prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan selalu dipatuhi oleh perusahaan.					

Gambar Hasil Pengujian Outer Model



Tabel Outer Loading

	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
X1.1			0936
X1.10			0952
X1.11			0952
X1.12			0899
X1.13			0950
X1.2			0936
X1.3			0949
X1.4			0961
X1.5			0956
X1.6			0964
X1.7			0962
X1.8			0941
X1.9			0922
X2.1	0.934		
X2.10	0.856		
X2.11	0.944		
X2.12	0.940		
X2.13	0.894		
X2.2	0.929		
X2.3	0.887		
X2.4	0.957		
X2.5	0.953		
X2.6	0.958		
X2.7	0.943		
X2.8	0.873		
X2.9	0.871		
Y.1		0900	
Y.10		0914	
Y.11		0952	
Y.12		0958	
Y.13		0925	
Y.2		0939	
Y.3		0920	
Y.4		0886	
Y.5		0960	
Y.6		0967	
Y.7		0906	
Y.8		0940	
Y.9		0920	

Tabel Hasil Uji Validitas

Konstruk	Average Variance Extracted (AVE)	Hasil Uji
Penerimaan Kas	0.845	Valid
Pengendalian Internal	0.865	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.893	Valid

Tabel Discriminant Validity

	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
X1.1	0.913	0.918	0.936
X1.2	0.923	0.937	0.952
X1.3	0.905	0.908	0.952
X1.4	0.889	0.876	0.899
X1.5	0.919	0.899	0.950
X1.6	0.956	0.937	0.936
X1.7	0.907	0.900	0.949
X1.8	0.917	0.925	0.961
X1.9	0.944	0.952	0.956
X1.10	0.952	0.939	0.964
X1.11	0.914	0.912	0.962
X1.12	0.946	0.959	0.941
X1.13	0.903	0.928	0.922
X2.1	0.934	0.942	0.930
X2.2	0.856	0.843	0.852

	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
	0.944	0.913	0.923
X2.3	0.940	0.914	0.906
X2.4	0.894	0.884	0.879
X2.5	0.929	0.904	0.903
X2.6	0.887	0.839	0.887
X2.7	0.957	0.911	0.919
X2.8	0.953	0.949	0.904
X2.10	0.958	0.938	0.925
X2.11	0.943	0.938	0.936
X2.12	0.873	0.916	0.863
X2.13	0.871	0.914	0.833
Y1	0.888	0.900	0.924
Y2	0.871	0.914	0.833
Y3	0.913	0.952	0.913
Y4	0.942	0.958	0.930
Y5	0.941	0.925	0.891
Y6	0.952	0.939	0.964
Y7	0.931	0.920	0.886
Y8	0.912	0.886	0.881
Y9	0.952	0.960	0.939
Y10	0.985	0.967	0.961
Y11	0.859	0.906	0.850
Y12	0.932	0.940	0.954
Y13			

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Konstruk	Composite Reliability	Hasil Uji
Penerimaan Kas	0.985	Reliabel
Pengendalian Internal	0.987	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.990	Reliabel

Tabel Cronbach'S Alpha

Konstruk	Cronbach Alpha	Hasil Uji
Penerimaan Kas	0.985	Reliabel
Pengendalian Internal	0.987	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.990	Reliabel

Tabel R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Pengendalian Internal	0.980	0.980

Tabel F-Square

	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
Penerimaan Kas		1.410	
Pengendalian Internal			
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan		0.137	

Tabel Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Uji
Penerimaan Kas → Pengendalian Internal	0.758	3.995	0.000	Diterima
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan → Pengendalian Internal	0.236	1.230	0.000	Diterima

Tabel Total Effect

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil Uji
Penerimaan Kas → Pengendalian Internal	0.758	3.995	0.000	Diterima
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan → Pengendalian Internal	0.236	1.230	0.000	Diterima

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 12/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/01/2024

: Miftah Husna

: 2005170104

: Akuntansi

: Akuntansi Manajemen

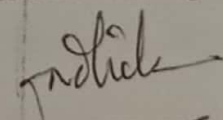
: 16/01/2024

: Novi Fadhila, S.E., M.M (07 Feburari 2024)

"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan
Penerimaan kas Terhadap Pengendalian Internal Pada
PT. DIPO Internasional Pahala Oromotif
Medan

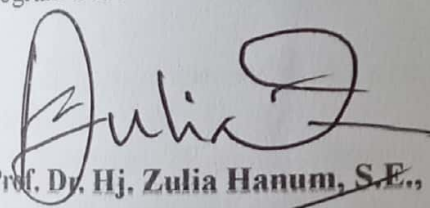
Medan, 20 Mei 2024

Dosen Pembimbing


(Novi Fadhila, S.E., M.M)

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Keterangan:

* Ditai oleh Pimpinan Program Studi

** Ditai oleh Dosen Pembimbing

Halaman ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1393/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Mei 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Miftah Husna
N P M : 2005170104
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap pengendalian internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif

Dosen Pembimbing : Novi Fadhila, SE., M.M

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Mei 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Dzulqadah 1445 H
21 Mei 2024 M

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Perringgal



STARS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

1393/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Izin Riset Pendahuluan

Medan, 13 Dzulqa'dah 1445 H
21 Mei 2024 M

Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif
SM Raja No. Km 7 No. 34 Medan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

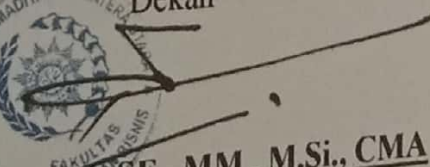
Yang terhormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami mohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

: Miftah Husna
: 2005170104
: Akuntansi
: VIII (Delapan)
: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap pengendalian internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif

Sehubungan surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami mengucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Jamari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



busan :
Pertinggal

Medan, 11 Juli 2024

Nomor : 119/DIPO-BM/SLS/IV/2024

Lampiran : 1

Perihal : Penerimaan Mahasiswi Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Di

Medan

Menunjuk Surat Saudari Nomor : 1393/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 perihal Izin Riset Pendahuluan, sebagaimana terlampir.

Sehubungan hal tersebut diatas, disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui permohonan untuk melaksanakan ijin Riset Pendahuluan saudara yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 s.d 20 Juli 2024 dalam rangka untuk Penyusunan Skripsi.

Nama : Mifta Husna

Npm : 2005170104

Program : S1

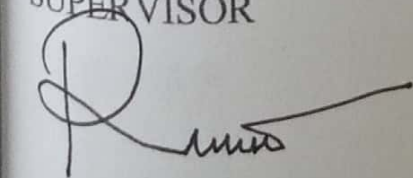
Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (delapan)

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

SUPERVISOR



RICKY AFANDL Sh

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

: 2270/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Medan, 28 Shafar 1446 H
02 September 2024 M

Nomor
Lamp.
Hal

: Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan

Jln. SM Raja No. Km 7 No. 34 Medan

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Miftah Husnah

NPM : 2005170104

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Akuntansi

Judul Tuga Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF MEDAN

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



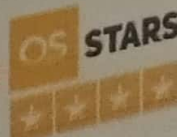
Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal



Medan, 11 Juli 2024

Nomor : 119/DIPO-BM/SLS/IV/2024

Lampiran : 1

Kepada Yth : Dekan Universitas Muhammadiyah Sumat Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Di

Medan

Menunjuk Surat Saudari Nomor : 1393/II.3-AU/UMSU-05/F/2024, sebagaimana terlampir.

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di PT Dipo Internasional Pahala Otomotif, dengan judul penelitian "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT Dipo Internasional Pahala Otomotif" terhitung mulai tanggal 20 Mei 2024 s.d 20 Juli 2024 dalam rangka untuk Penyusunan Skripsi.

Nama : Mifta Husna

Npm : 2005170104

Program : S1

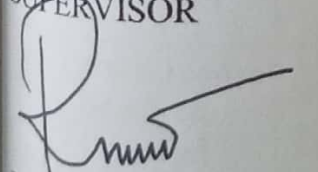
Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (delapan)

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

SUPERVISOR


RICKY AFFANDISH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

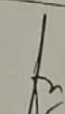
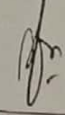
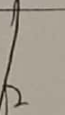
Nama Mahasiswa
NPM
Dosen Pembimbing
Program Studi
Konsentrasi
Judul Penelitian

: MIFTAH HUSNA
2005170104

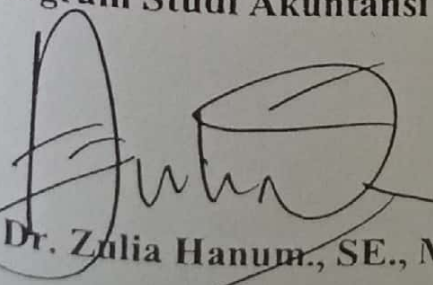
: NOVI FADHILA, S.E., M.M
: AKUNTANSI

: AKUNTANSI MANAJEMEN
: PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

DAN PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN
INTERNAL PADA PT. DIPO INTERNASIONAL PAHALA
OTOMOTIF

Item	Hasil Evaluasi		
		Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	- Perbaiki penulisan - Sempurnakan latar belakang, identifikasi, rumusan masalah	72 14 Mei 2024	
Bab2	- Perbaiki kerangka konseptual - Definisi operasional - tambah referensi - tambah kaidah ilmiah pada penelitian terdahulu	48 7 juni 2024	
Bab3	- Sempurnakan definisi operasional - Perbaiki tabel waktu penelitian - Sempurnakan indikator definisi operasional	11 juni 2024	
Daftar Pustaka	gunakan mendeley	11 juni 2024	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan ACC seminar	22 juli 2024	

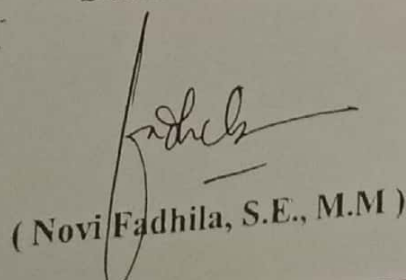
Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Medan, 2024

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



(Novi Fadhila, S.E., M.M)



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Menyatakan hasil Seminar Tugas Akhir Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 menerangkan bahwa:

: Miftah Husna
: 2005170104
: Medan, 10 Agustus 2002
: Jl. Rawa II Gg. Nangka No. 11 Medan
: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan

Menyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal yang berjudul Sinta 3 dengan pembimbing : *Novi Fadhila, S.E., M.M*

Medan, 14 Agustus 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Novi Fadhila, S.E., M.M

Pembanding

Pandapotran Ritonga, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

30/8 - 2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu, 14 Agustus 2024 telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan tema sebagai berikut :

: Miftah Husna

: 2005170104

: Medan, 10 Agustus 2002

: Jl. Rawa II Gg. Nangka No. 11 Medan

: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

	Komentar
em	
	Identifikasi masalah.
	Teori dan penerapannya
II	Definisi operasional
ya	Sistematika penulisan sesuai buku pedoman
mpulan	Inton dosen f dosen ARI
	☐ Lulus
	☐ Tidak Lulus

Medan, 14 Agustus 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Novi Fadhila, S.E., M.M

Pembanding

Pandapotran Ritonga, S.E., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Miftah Husna
NPM : 2005170104
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 10 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Rawa II Gg. Nangka No. 11 Medan
No. Telephone : 087893487846
Email : mhusnah56@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Nursuhadi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ruby Iswira
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Rawa II Gg. Nangka No. 11 Medan
No. Telephone : 081396882253
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD NEGERI 060804 MEDAN
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP MUHAMMADIYAH 05 MEDAN
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA NEGERI 10 MEDAN
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara